

**KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU SKI DALAM
MERUMUSKAN LANGKA-LANGKAH RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MTs
MUHAMMADIYAH PENYASAWAN**



Oleh

**TUTI YURINDI ANTIKA
NIM. 10811001503**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/ 2012 M**

**KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU SKI DALAM
MERUMUSKAN LANGKA-LANGKAH RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MTs
MUHAMMADIYAH PENYASAWAN**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh
TUTI YURINDI ANTIKA

NIM. 10811001503

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/ 2012 M**

ABSTRAK

Tuti Yurindi Antika (2012) : Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) bagaimana kompetensi guru sejarah kebudayaan islam dalam merumuskan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) apa factor yang mempengaruhi guru dalam merumuskan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesionalisme guru sejarah kebudayaan islam dalam merumuskan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) untuk mengetahui apa factor yang mempengaruhi kompetensi profesionalisme guru sejarah kebudayaan islam dalam merumuskan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 1 (orang) guru yang mengajar SKI dan Objeknya adalah kompetensi profesionalisme guru sejarah kebudayaan islam dalam merumuskan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan rumus:

$$P = F / N \times 100 \%$$

P = Besar presentasi alternative jawaban

F = Frekuensi alternative jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

Berdasarkan data yang telah disajikan dan di analisis, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesionalisme guru sejarah kebudayaan islam dalam merumuskan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajarandi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong masuk kategori Efektif dengan jumlah persentase 58.07% , hasil ini sesuai dengan standar yang telah di tetapkan yaitu 56.75% yang masuk dalam kategori **“Efektif”**.

Dalam penelitian ini dapat diketahui factor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesionalisme guru SKI dalam merumuskan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran (a) Adanya waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memadai

(b) Adanya pengalaman guru terhadap penggunaan dan langkah-langkah dalam menggunakan atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran itu sendiri (c) Adanya fasilitas belajar khususnya yang berkaitan dengan Pelajaran Searah Kebudayaan Islam. (d) Adanya minat belajar siswa dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

ABSTRACT

Tuti Yurindi Antika (2012) : Professional competence of teachers of Islamic cultural history in formulating measures implementation plan teaching junior secondary school Muhammadiyah Penyasawan Kampar district Kampar regency.

Formulation of the problem of this study were (1) how the Islamic cultural history teacher competence in formulating measures the lesson plan, (2) what factors affect teachers in formulating measures of learning-by-step implementation plan. The purpose of this study was (1) to determine how the implementations of learning professional competence, (2) to determine what factors affect teachers' professional competence cultural history of Islam in formulating measures the lesson plan.

This research is a qualitative descriptive study. The subject of this study is 1 (person) SKI teacher professionalism and competence of teachers object is cultural history of Islam in formulating the implementation plan measures learning in junior secondary school Muhammadiyah Penyasawan Kampar District Kampar regency. To collect the data used observation, interview and documentation by using the formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Great alternative presentation answers

F = Frequency of respondents alternative

N = number of sample

Based on the data that has been presented and analyzed, it can be concluded that the professional competence of teachers of Islamic cultural history in formulating the implementation plan measures learning in junior secondary school Muhammadiyah Penyasawan Kampar District Kampar regency classified in the category of Effective with the percentage of 58.07%, the results are consistent with the standard that has been set is 56.75% in the category of "Effective".

In this research can be unknown factors that affect teachers' professionalism competency SKI steps in formulating the lesson plan (a) The instructional time sufficient Islamic Cultural History. (b) The experience of teachers to use and the steps in using or making Learning Implementation Plan itself (c) There is a learning facility specifically related to learning Islamic Cultural History. (d) The existence of student interest in the subject of Islamic Cultural History.

الملخص

توتي يورندي انتيكا (2012) : الكفاءة مدرس التاريخ الثقافي
المهنية في صياغة خطة تنفيذ تدابير
التعلم في المدرسة العالية المحمدية
بنياساوان منطقة كمبار حي كمبار.

وكانت صياغة مشكلة هذه الدراسة (1) كيف يمكن للمدرس
التاريخ الإسلامي الثقافي الكفاءة في وضع تدابير خطة الدرس، (2) ما
هي العوامل التي تؤثر على المعلمين في وضع تدابير لتنفيذ خطة التعلم
بخطوة. وكان الغرض من هذه الدراسة (1) لتحديد كيفية تنفيذ التعلم
الكفاءة المهنية، (2) لتحديد ما هي العوامل التي تؤثر على تاريخ
المعلمين الكفاءة المهنية الثقافي للإسلام في وضع تدابير خطة الدرس.

هذا البحث هو دراسة نوعية وصفي. موضوع هذه الدراسة هو 1
(شخص) SKI الاحتراف المعلمين والمدرسين اختصاص الكائن هو
التاريخ الثقافي للإسلام في صياغة خطة التنفيذ يقيس التعلم في المدرسة
الإعدادية حي المحمدية بنياساوان منطقة كمبار حي كمبار لجمع
البيانات المستخدمة الملاحظة، والمقابلة والوثائق باستخدام الصيغة:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = عرض بديل كبيرة إجابات

F = التردد البديلة المستجيبين

N = عدد العينة

استنادا إلى البيانات التي تم عرضها وتحليلها، يمكن أن نخلص إلى أن الكفاءة المهنية للمعلمين من التاريخ الثقافي الإسلامي في صياغة خطة التنفيذ تدابير التعلم في صغار الثانوية المحمدية بنياساوان منطقة كمبار حي كمبار تصنف في فئة الفعال مع نسبة 07،58٪، والنتائج متسقة مع القياسية التي تم تعيين 75،56٪ هو في فئة "فعالة".

يمكن أن يكون في هذا البحث العوامل التي تؤثر على خطوات غير معروف المعلمين المهنية ski الكفاءة في صياغة خطة الدرس (أ) الساعة التعليمية التاريخ كافية الثقافي الإسلام (ب). تجربة لاستخدام المعلمين والخطوات في استخدام التعلم أو إجراء تنفيذ الخطة نفسها (ج) هناك منشأة تعليمية تتعلق على وجه التحديد تعلم التاريخ الثقافي الإسلامي. (د) وجود اهتمام الطلاب في موضوع التاريخ الثقافي الإسلامي.

PENGHARGAAN

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusun skripsi ini berjalan dengan lancar. Penulis juga tidak pernah lupa mengucapkan shalawat beserta salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW karena atas perjuangan beliau kita bisa melihat sampai saat ini pancaran kebenaran Islam diseluruh pelosok dunia.

Skripsi ini berjudul :” **Kompetensi profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Merumuskan Langkah-Langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Mdrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**”.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa buat Ayahanda Rusli dan Ibunda tercinta Yusrina yang sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi dan bimbingan anada untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang serta Abang-Abangku, Kakak-Kakak Ku dan adik-adik tersayang atas dukungan dan dorongannya yang membuat semangat penulis.
2. Bapak Prof . DR. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di UIN Suska Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan beserta Bapak Pembantu Dekan I, II, dan III yang telah membina penulis selama Perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Drs.Amri Darwis, M.Ag. selaku ketua jurusan, Bapak Sekretaris jurusan , Ibu Penasehat Akademis beserta Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing serta mencurahkan ilmunya selama penulis mengikuti perkuliahan di UIN Suska Riau.
5. Bapak H. Ibrahim, M. Ag. Yang telah banyak meluang waktu dan dengan tidak bosannya memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Basri S. Pd.I selaku kepala sekolah beserta guru yang berada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar.
7. Bapak dan Ibu dosen semua. Dan teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang tak dpat ditulis satu-persatu. Terima kasih karena telah banyak memberikan sumbangan pikiran, waktu dan tenaga dalam menyusu skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan dan kekhilafan penulis. Untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifat membangun. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih. Akhirnya kepada Allah SWT Penulis berdoa semoga skripsi ini berguna bagi seluruh para pembaca dan terkhusus bagi penulis sendiri, Amin Yarobba al-alamin.

Pekanbaru, 05 Juni 2012

Penulis

Tuti Yurindi Antika
NIM:10811001503

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pendidikan guru memegang peranan yang sangat penting dimana guru dijadikan salah satu tolak ukur tinggi rendahnya kualitas pendidikan di suatu sekolah, oleh sebab itu seorang guru harus membekali dirinya dengan kompetensi, adapun kompetensi yang dimaksud disini merupakan kompetensi profesionalisme guru SKI untuk menyajikan pembelajaran yang bukan semata-mata mentransfer pengetahuan saja, tetapi juga bisa memberikan contoh perilaku atau sikap yang terpuji sehingga bisa menghasilkan ketrampilan yang bisa membangun peserta didik. Jadi disini guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar hal tersebut tercermin dalam kompetensi .

Kompetensi itu sendiri dapat diartikan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan, sedangkan kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

Dengan gambaran pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.¹ Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Siskandar dalam bukunya Dede Rosyada bahwa kompetensi merupakan

¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdda Karya, 2009) , h. 14

pengetahuan ketrampilan dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.²

Oleh karena itu untuk tercapainya tujuan pendidikan seorang siswa, guru harus membekali dirinya dengan kompetensi secara langsung Muhammad Ali menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sehingga dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan secara efektif.³

Selain kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, guru juga harus profesional, adapun sifat profesional guru memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian di aplikasikan bagi kepentingan umum, atas dasar pengertian ini, ternyata pekerjaan professional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.

Mengingat tugas dan tanggung jawab guru yang begitu kompleksnya, maka proses ini memerlukan persyaratan khusus yaitu :

1. Menuntut adanya ketrampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
2. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
3. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
4. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.

²Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 48

³Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Rosda, 1996), h. 93

5. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.⁴

Atas dasar persyaratan tersebut, jelaslah jabatan professional harus ditempuh melalui jenjang pendidikan yang khusus mempersiapkan jabatan itu.

Roestiyah NK, dalam bukunya Masalah-masalah Ilmu Keguruan, di jelaskan beberapa ciri-ciri guru yang profesional, yaitu: (1) merumuskan tujuan intruksional, (2) memanfaatkan sumber-sumber materi dan belajar, (3) mengorganisasikan materi pelajaran, (4) membuat, memilih dan menggunakan media pendidikan dengan tepat, (5) menguasai, memilih dan menggunakan media pendidikan dengan tepat untuk pelajaran tertentu, (6) mengetahui dan menggunakan asismen siswa dan (7) mengevaluasi dan mengadministrasikannya.⁵

Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap anak didiknya, maka dengan demikian guru sangat perlu meningkatkan peranan dan kemampuan profesionalnya. Tanpa adanya kecakapan yang maksimal yang dimiliki oleh guru, maka kiranya sulit bagi guru tersebut mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara yang sebaik-baik mungkin.

Peningkatan kemampuan itu meliputi kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas di dalam sekolah dan kemampuan yang di perlukan untuk merealisasikan tanggung jawabnya di luar sekolah. Kemampuan-kemampuan itu harus dipupuk dalam diri guru sejak guru tersebut mengikuti pendidikan guru sampai bekerja.⁶

⁴Moh. Uzer Usman, *Op.cit.*, h. 15

⁵Rostiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta, Bima Aksara, 1989) h. 8

⁶ Depertemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Wawancara Tugas dan Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta , 2005), h. 83-84

Sebagai mana yang penulis kutip dalam buku Soetjipto, Rafli Kosasi yang berjudul *Profesi Keguruan* yaitu Robert B. Howsam et al.(1976), menulis bahwa guru harus dilihat sebagai profesi yang baru muncul, dan karna itu mempunyai status yang lebih tinggi dari jabatan semi professional, malahan mendekati status jabatan propesi penuh. Pada saat sekarang , sebagian orang cenderung menyatakan guru sebagai suatu profesi, dan sebagian lagi tidak mengakuinya, Oleh sebab itu, dapat dikatakan jabatan guru sebagai, tapi bukan seluruhnya, adalah jabatan profesional, Namun sedang bergerak kearah itu. Kita di Indonesia dapat merasakan jalan kearah itu mulai di tapaki, misalnya dengan adanya peraturan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwa yang boleh menjadi guru hanya yang mempunyai akta mengajar yang dikeluarkan oleh lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).Selain itu, juga guru diberikan penghargaan oleh pemerintah melalui Keputusan Menpan No. 26 Tahun 1989, dengan memberikan tunjangan fungsional sebagi pengajar, dan dengan kemungkinan kenaikan pangkat yang terbuka.⁷

Tidak terlepas dari itu semua sebelum seorang guru memulai pembelajaran terlebih dahulu harus merumuskan langkah-langkah pembuatan RPP.

Sedangkan yang dimaksud dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu sendiri merupakan rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru (baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Oleh karena itu,

⁷Soetjipto,Rafli kosasi, *Profesi keguruan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 25-26

RPP harus mempunyai daya terap (*applicable*) yang tinggi. Pada sisi lain, melalui RPP pun dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.⁸

Dengan melihat uraian di atas, begitu pentingnya seorang guru merumuskan RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya apa-apa yang disampaikan guru tersebut terprogram, ketika guru yang bersangkutan tidak hadir, guru lain dari mata pelajaran serumpun dapat menggantikan langsung, tanpa harus merasa kebingungan ketika hendak melaksanakannya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji lebih luas lagi dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul : **“KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MERUMUSKAN LANGKAH-LANGKAH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH KELURAHAN DESA PENYASAWAN KEC. KAMPAR”**.

Sebagaimana gejala yang tampak yaitu sebagai berikut :

1. Guru sangat sedikit mengikuti seminar tentang pendidikan dan keguruan.

Seminar maupun pelatihan pendidikan, terutama di Kabupaten Kampar pada umumnya memang jarang sekali dari pihak Diknas Pendidikan menyelenggarakan acara tersebut untuk menunjang pada keahlian maupun keprofesian seorang guru.

2. Guru jarang mempelajari ilmu-ilmu untuk menunjang kemampuan potensinya.

⁸Masnur Muslich, *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan, Pedoman Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Dewan Sekolah, dan Guru*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 45

Salah satu masalah disini ialah diantara banyak guru, mereka hanya mengandalkan tentang penyampaian bahan pengajaran. Artinya, tidak menambahkan potensi-potensi yang lain demi menunjang kelancaran dalam proses pengajaran.

3. Salah satu guru bukan dari latar belakang jurusan pendidikan.

Masalah yang sangat menunjang dalam pencapaian tujuan pendidikan ialah dari latar belakang pendidikan seorang guru itu sendiri. Artinya, guru yang latar belakangnya dari jurusan pendidikan, dalam masa pendidikannya di sana banyak sekali di bekali oleh ilmu-ilmu bagaimana mendidik dengan baik, mengajar dengan berbagai metode, cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan pengalaman psikologi untuk mengetahui keadaan siswa.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini karena menurut penulis judul ini begitu menarik dalam proses pembelajaran dan sebagaimana kita lihat di sekolah-sekolah bahwasannya banyak juga guru yang tidak berasal dari latar belakang jurusan pendidikan sehingga mereka tidak paham tentang bagaimana cara merumuskan langkah-langkah pembuatan RPP dan ketika mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran melenceng dari materi yang telah disediakan bisa juga penyampaian pembelajarannya akan setengah-setengah karena sebelum memulai kegiatan pembelajaran tanpa rancangan atau RPP terlebih dahulu sehingga mengakibatkan ketika guru tampil di depan kelas tanpa persiapan maka akan merugikan peserta

didik disamping itu bisa menjatuhkan wibawa guru tersebut dihadapan peserta didik.

Oleh karena itu seorang pendidik harus terlebih dahulu paham tentang merumuskan langkah-langkah pembuatan RPP sebelum memulai kegiatan pembelajaran supaya proses pembelajaran tersebut terprogram dengan baik. Itulah alasan penulis memilih judul ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka istilah yang berhubungan dengan judul tersebut perlu ditegaskan yaitu :

1. Kompetensi : merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.⁹
2. Profesionalisme : merupakan pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus di persiapkan untuk itu.¹⁰
3. Guru : merupakan pendidik professional, karna secara mendalam ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.¹¹
4. SKI : merupakan suatu mata pelajaran yang membahas sejarah Islam dari masa rasulullah Saw sampai sekarang.
5. Merumuskan: merupakan ancangan-ancangan membuat suatu kerangka sebelum melakukan kegiatan untuk mengetahui: apakah itu bisa cocok

h. 29 ⁹Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006),

¹⁰Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1988), h. 38

¹¹ Zakia Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h. 39

atau sesuai dengan apa yang diinginkan untuk mendapatkan hasil yang baik.

6. langkah-langkah: merupakan tahap atau bagian¹² untuk menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran.
7. RPP : Merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan perorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.¹³

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang penelitian, maka penulis menemukan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kompetensi profesionalisme guru SKI dalam merumuskan langkah-langkah RPP di MTsM Penyasawan ?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi kompetensi profesionalisme guru SKI dalam merumuskan langkah-langkah RPP di MTsM penyasawan ?
- c. Bagaimana Pengaruh Kopetensi Profesionalisme guru SKI merumuskan langkah-langkah RPP terhadap prestasi belajar siswa di MTsM penyasawan

2. Batasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah, terlihat banyak masalah dalam kajian ini,tetapi karena keterbatasan penulis disamping juga agar penelitian

¹² Tim Reality, *kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Reality Publisher, 2008), h.

¹³Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta : PT. Raja Grapindo Persada, 2007), h. 240

ini terarah, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian hanya pada kompetensi profesionalisme guru SKI dalam merumuskan langkah-langkah RPP di MTsM penyasawan, serta faktor yang mempengaruhinya.

3. Perumusan Masalah.

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kompetensi guru SKI dalam merumuskan RPP di MTsM Penyasawan ?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi guru dalam merumuskan RPP ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk memberikan motivasi kepada guru khususnya guru SKI untuk lebih siap dan percaya diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui kompetensi profesionalisme guru SKI dalam merumuskan langkah-langkah RPP di MTsM penyasawan.
- c. Untuk mengetahui apa factor yang mempengaruhi kompetensi guru ski dalam merumuskan langkah-langkah RPP di MTsM penyasawan.

2. Manfaat Penelitian

Aadapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sumbangan ilmu terhadap ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai bahan informasi bagi guru mata pelajaran SKI tentang perlunya perencanaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- c. Sebagai bahan informasi bagi para pembaca khususnya Fakultas tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SKI mengenai langkah-langkah merumuskan RPP.
- d. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas pada Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI konsentrasi SKI di UIN SUSKA Pekanbaru.
- e. Hasil penelitian ini akan bermampaat bagi siswa, karna dengan baiknya kompetensi guru dalam merumusksn RPP diharapkan proses pembelajaran akan berubah kearah yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Karangka Teoritis

1. Kopetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuannya secara filosofis. kompetensi ini juga disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut dengan bidang studi keahlian.

Seseorang dikatakan profesional dalam bidang tertentu manakala memiliki sejumlah kompetensi sesuai dengan keahlian hasil dari proses pendidikannya. Kompetensi profesional guru dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2006 tentang guru dan dosen Pasal 10 bahwa kompetensi guru itu mencakup kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional.¹

Menurut Endang Komara, kompetensi profesional adalah kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini sangat penting. Sebab, langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Oleh sebab itu, tingkat profesionalitas seorang guru dapat dilihat dari kompetensi sebagai berikut :

1. Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan nasional, institusi, kurikuler, dan tujuan pembelajaran.

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 5

2. Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang teori-teori belajar.
3. Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
4. Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi pembelajaran.
5. Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
6. Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
7. Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran.
8. Kemampuan dalam melaksanakan unsure penunjang, misalnya administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan.
9. Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.²

2. Pengertian Kompetensi Profesional

Kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain, kompetensi dapat dipahami sebagai kecakapan atau kemampuan.³

Istilah profesional berarti orang yang mempunyai keahlian, pekerjaan yang bersifat profesional, yaitu pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus disiapkan untuk itu. Guru yang profesional adalah mereka yang secara spesifik memiliki pekerjaan yang didasari oleh keahlian keguruan dengan pemahaman yang mendalam

²Jamal Ma'mur Asmani, *Kompetensi Guru Menyenangkan dan profesional*, (Jakarta: Power Books, 2009), h.157

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2010), h. 70

terhadap landasan kependidikan, dan atau secara akademis memiliki pengetahuan teori-teori kependidikan dan memiliki kerampilan untuk dapat mengimpletasikan teori kependidikan tersebut.⁴

Dalam bukunya 7 kompetensi guru Profesional Jamal Makmur Asmani standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (c) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Secara lebih khusus, kompetensi profesional guru dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Memahami standar nasional pendidikan
- b. Mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- c. Menguasai materi
- d. Mengelola program pembelajaran
- e. Mengelola kelas
- f. Menggunakan media dan sumber pembelajaran.
- g. Menguasai landasan-landasan kependidikan
- h. Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik.
- i. Memahami dan menyelenggarakan adminitrasi sekolah.
- j. Memahami penelitian dan pembelajaran.
- k. Menampilkan keteladanan dalam pembelajaran.
- l. Mengembangkan teori dan konsep dasar kependiddikan.
- m. Memahami dan melaksanakan konsep pembelajaran individu.⁵

Cakupan kompetensi profesional guru yang meliputi banyak aspek diatas yang menjadi panggilan agung bagi guru untuk memenuhinya secara maksimal. Tentu, semua didasari oleh kecintaan yang mendalam terhadap profesi guru yang mulia, demi memajukan lembaga pendidikan, mencetak kader berkualitas, dan mematuhi peraturan pemerintah.

⁴ Rusman, *Ibid. h.* 70

⁵ Jamal Ma'kmur Asmani, *op cit.*, h. 158-162

Landasan kependidikan yang harus dikuasai guru yaitu landasan filosofis, psikologis, dan sosiologis. Landasan filosofis yang dimaksud yaitu setiap guru harus memahami dan menanamkan nilai-nilai Pancasila yang berupa nilai-nilai budaya, agama, dan norma-norma kepada siswa. Landasan psikologis yaitu setiap guru harus mampu memahami karakteristik siswa, menguasai teori-teori belajar, dan metode-metode pembelajaran yang memungkinkan guru mampu melaksanakan pembelajaran

Kompetensi profesional seorang guru yaitu seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Adapun kompetensi yang dimiliki seorang guru, terdiri dari 3 (tiga), yaitu:

1. Kuadrat manusia sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk Tuhan. Ia wajib menguasai pengetahuan yang akan diajarkannya kepada peserta didik secara benar dan bertanggung jawab. Ia harus memiliki pengetahuan penunjang tentang kondisi fisiologis, psikologis, dan pedagogis dari para peserta didik yang dihadapinya.
2. Berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk etis, ia harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing peserta didik.
3. Kompetensi profesional mengajar, harus memiliki kemampuan merencanakan sistem pembelajaran, melaksanakan sistem pembelajaran, mengevaluasi sistem pembelajaran, mengembangkan sistem pembelajaran .⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi guru profesional yang memiliki akuntabilitas dalam melaksanakan dalam melaksanakan ketiga kompetensi tersebut, dibutuhkan tekad dan

⁶Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 18-20

keinginanyang kuat dalam diri setiap calonguru atau guru untuk mewujudkannya.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam scenario kegiatan.⁷

Secara garisbesar RPP dapat didefenisikan sebagai rencana yang dasar yang ditetapkan. Sesuai dengan premendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses dijelaskan menggambarkan prosedur, dan perorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kopetensi bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kopetensi dasar (KD⁸)

Sebagaimana dikutip oleh Mulyasa bahwa RPP merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai suatu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.⁹

Dari kutipan di atas dapat diketahui RPP merupakan lebih lanjut dari silabus dan merupakan komponen penting dari sebuah kurikulum, yang pengembangannya harus dilakukan secara professional oleh guru

⁷ Trianto, *MendesainModel Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2010), h. 214

⁸ Mardia Hayati, *Desain pembelajaran panduan praktis bagi para guru*, (Pekanbaru : Yayasan Pustaka Riau, 2009), h. 122.

⁹ Mulyasa, Op. Cit., h. 183

karena untuk mendapatkan/mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan seorang guru harus terlebih dahulu membuat ancap-ancap atau rencana yang didalamnya menggambarkan penyelenggaraan pembelajaran dari awal sampai akhir secara sistematis.

Sedangkan unsur-unsur yang perlu dirumuskan dalam penyusunan RPP merupakan hal apa saja yang akan diperoleh peserta didik setelah pembelajaran usai apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari bagaimana mempelajarinya, dan bagaimana guru dapat mengetahui apakah peserta didik telah memahami atau belum¹⁰

Adapun langkah- langkah yang patut dilakukan guru dalam penyusunan RPP yaitu :

1. Ambillah satu unit pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
2. Tulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut.
3. Tentukan indikator untuk mencapai kompetensi dasar tersebut.
4. Tentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai indikator tersebut.
5. Rumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.
6. Tentukan materi pembelajaran yang akan diberikan/dikenakan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

¹⁰ Mulyasa, *ibid*, h. 125

7. Pilihlah metode pembelajaran yang dapat mendukung sifat materi dan tujuan pembelajaran.
8. Susunlah langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada setiap satuan rumusan tujuan pembelajaran, yang bisa dikelompokkan menjadi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
9. Jika alokasi waktu untuk mencapai satu kompetensi dasar lebih dari 2 (dua) jam pembelajaran, bagilah langkah-langkah pembelajaran menjadi lebih dari satu pertemuan. Pembagian setiap jam pertemuan bisa didasarkan pada satuan tujuan pembelajaran atau sifat/tipe/jenis materi pembelajaran.
10. Sebutkan sumber/media belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran secara konkret dan untuk setiap bagian/unit pertemuan.
11. Tentukan teknik penilaian, bentuk dan contoh instrument penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Jika instrumen penilaian berbentuk tugas, rumuskan tugas tersebut dan tentukan rambu-rambu penilaiannya dan/atau kunci jawabannya. Jika penilaiannya berbentuk proses, susunlah rubriknya dan indikator masing-masingnya.¹¹

Jadi sebelum seorang guru melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu dituntut untuk membuat langkah-langkah perumusan RPP secara jelas supaya kompetensi yang dicapai peserta didik setelah

¹¹Masnur Muslich, *Op. cit.*, hal. 46

pembelajaran usai tidak melenceng dengan apa yang telah ditetapkan dan rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat memotivasi guru untuk lebih siap dan percaya diri melakukan kegiatan pembelajaran. Sebesar apapun kegiatan yang akan dilaksanakan atau dilakukan tentunya akan memerlukan persiapan, begitu pula dalam pembelajaran, persiapan guru harus matang baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Jika seorang guru berani tampil di depan kelas tanpa persiapan, maka akan merugikan peserta didik yang sekaligus akan menjatuhkan wibawa guru tersebut dihadapan peserta didiknya.

Dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini :

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajar dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreatifitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

5. Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengkomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.¹²

Dari prinsip di atas, dapatlah dipahami bahwa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menuntut pemikiran, pertimbangan dan pengambilan keputusan yang matang karena semua yang sudah dirumuskan itu berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

¹²Mardia Hayati, *Op .cit.*, hal. 126-127

RPP yang telah dirumuskan guru memiliki makna penting, bukan sekedar melengkapi keperluan administrasi, tetapi merupakan cermin dari pandangan, sikap dan keyakinan professional administrasi, tetapi merupakan cermin dari pandangan, sikap dan keyakinan professional guru mengenai apa yang terbaik dilakukan bagi pesertadidiknya

B. Penelitian yang Relevan

Jam'ah HK (2000) meneliti "Study Tentang Kompetensi Guru Dalam Merencanakan Program Pembelajaran Bidang Study Fiqih di MTsAbbasiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir". Hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa dalam merencanakan program pembelajaran bidang fiqih tergolong sedang, yaitu mencapai 62, 75%.

Firdauas (2010) meneliti "Bimbingan Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negri Kec.Kampar Kab. Kampar".Dan hasil penelitiannya adalah Bimbingan kepala sekolah dalam meningkatkan Kompetensi profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Negri Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat di kategorikan "Cukup Maksimal" karena hasil wawancara data yang dikumpulkan yang menjawab Ya hanya 21 dengan nilai 78% berarti berada pada ukuran antara 61-80% yang tergolong "Cukup Maksimal".

Muhammad Ramtani Rokan (2009) meneliti “ Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negri 6 Rumbai Pekanbaru “Dan hasil peneltian nya adalah Persepsi Siswa Terhadp Kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Negri 6 Rumbai Kota Pekanbaru yang tergolong kepada kategori “Baik”.Hal ini dibuktikan dari persentase yang diperoleh yaitu sebesar 71,0% lebih kuarng 74 orang siswa, kategori ini berada pada kelompok 56-75. Artinya menurut siswa, Guru di SMP Negri6 Rumbai Kota Pekanbaru yang memiliki Kompetensi Profesional yang baik.

Dari beberapa penelitian diatas, menunjukan perbedaan, bahwa secara khusus peneliti meneliti tentang Kopetesi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Merumuskan Langkah-Langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kec.Kampar Kab.Kampar, belum perna diteliti oleh orang sebelumnya.

C. Konsep Operasional

Sehubungan dengan judul yang di teliti maka kompetensi profesional guru SKI dalam merumuskan langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat di katakan baik apabila:

1. Guru mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan
2. Guru mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan.
3. Guru mampu menyesuaikan metode yang akan di gunakan berdasarkan materi, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya.
4. Guru mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalam belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya.
5. Guru mampu mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien.
6. Guru mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis.
7. Guru mampu memotivasi dengan berbagai cara yang positif.
8. Guru mampu merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan.
9. Guru mampu menguasai karakteristik peserta didik yang diampu.
10. Guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
11. Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.

12. Guru mampu menyimpulkan setiap pokok materi pelajaran pada akhir pembelajaran.
13. Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2011-2012 pada semester genap, Adapun Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kelurahan Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah 1 orang guru yang mengajar bidang study SKI, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kompetensi profesionalisme guru SKI dalam merumuskan langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru yang mengajar bidang study SKI di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan kelas VIII, sedangkan sampelnya ditiadakan karena subjek penelitian tidak terlalu banyak.

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Didalam pengumpulan data ini penulis memperhatikan dan mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang berhubungan dengan

Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam bidang study Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Wawancara

Didalam pengumpulan data ini penulis mengadakan wawancara secara langsung kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan kepada kepala sekolah sebagai pelengkap data yang penulis butuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada, baik berupa dokumen primer atau pun dokumen skunder.¹

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif kualitatif dengan presentase data yang diperoleh akan di analisa secara kuantitatif yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$P = F / N \times 100 \%$$

P = Besar presentasi alternative jawaban

F = Frekuensi alternative jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

¹ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2010), h.189

Untuk menetapkan kualitas kompetensi profesionalisme guru SKI dalam merumuskan langkah-langkah RPP di MTSM Penyasawan. Maka dapat diklasifikasikan menjadi :

76% - 100% = memiliki kompetensi yang baik

56% - 75% ; cukup baik

40% - 50% = kurang baik

0% - 39% = tidak baik²

Dimana data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu kesimpulan sedangkan data yang bersifat kuantitatif digambarkan dengan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase kemudian ditransformasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Bila presentase terakhir berada pada angka 76% sampai dengan 100 % maka ditafsirkan bahwa Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan Langkah-Langkah RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar digolongkan **SANGAT EFEKTIF**.
- b) Bila presentase terakhir berada pada angka 56% sampai dengan 75% maka ditafsirkan bahwa Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan Langkah-Langkah RPP di Madrasah Tsanawiyah

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 244

Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar digolongkan **EFEKTIF**.

- c) Bila presentase terakhir berada pada angka 40% sampai dengan 55% maka ditafsirkan bahwa Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan Langkah-Langkah RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar digolongkan **KURANG EFEKTIF**.
- d) Bila presentasi terakhir berada pada angka 40% maka ditafsirkan bahwa Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan Langkah-Langkah RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar digolongkan **TIDAK EFEKTIF**.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi *setting* Sekolah

1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah Penyasawan Kec.Kampar Kab. Kampar

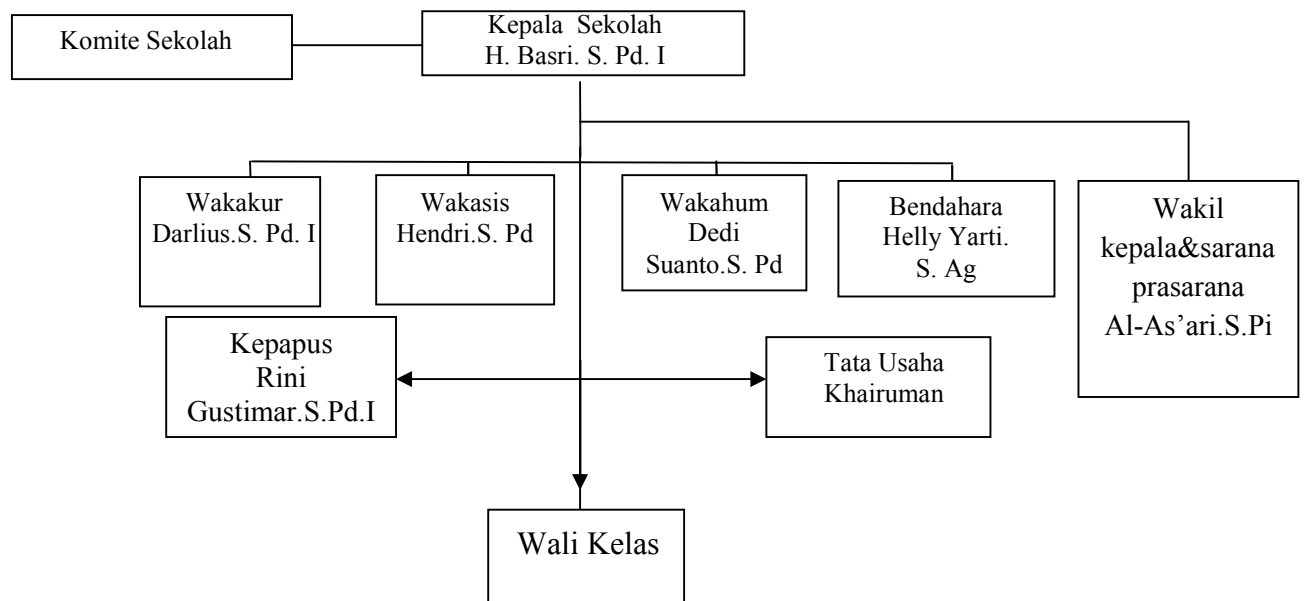
MTs Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar Kab. Kampa berdiri pada Tahun 1969 yang dibangun oleh masyarakat dan pada awalnya diberi nama Mu'allimin Fillial Mu'allimin Bangkinang (sesuai dengan peraturan pemerintah). Pada Tahun 1979-1980 Sekolah Mu'allimin tersebut dirubah menjadi MTs. Muhammadiyah Penyasawan yang dikepalai oleh Bapak Syharil T. Adapun guru-guru yang mengajar adalah Baihaki, Ilyas, M.Sat, M.Danin, Umar Mauini, dan Tabrani.

Pada tahun 1964 yang diprakarsai oleh empat serangkai (M. Yusuf. J, Abbas Dt. Sindodirajo, M. Zein Arief, Abdullah Sani) mendirikan Sekolah Menengah Pertama dengan nama PGA 4 tahun, tahun 1968 karena kekurangan biaya maka sekolah ini terpaksa ditutup. Barulah pada tahun 1969 kembali didirikan dengan nama Mu'allimin Fillial Mu'allimin Bangkinang (sesuai dengan peraturan pemerintah). Pada mulanya MTs. ini belajar di SDM sekarang ini sebanyak 3 lokal yang dikepalai oleh Bapak Miras. M . Kemudian pada tahun 1977 atas wakaf Bapak Khairudin

sebidang tanah dengan ukuran 50 x 40 m dan dibangunlah diatasnya 4 lokal belajar untuk pertama kalinya.¹

Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Penyasawan

STRUKTUR ORGANISASI MTS MUHAMMADIYAH PENYASAWAN



Kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan memiliki peranan sangat penting. Tanpa adanya kurikulum, maka kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung secara berarah.

Kurikulum yang diterapkan di MTs Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar Kab. Kampar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilaksanakan mulai tahun ajaran 2006-2007, dengan struktur kurikulumnya memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan ahlak

¹ Sumber Data : Kantor Tata Usaha Madrasah Tsawiyah Muhammadiyah (Penyasawan, 02 Mei 2012)

2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Mata pelajaran yang diajarkan di MTs Muhammadiyah Penyasawan adalah sebagai berikut :

- a) Mata pelajaran pokok yaitu terdiri dari bidang studi : Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu, Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, serta Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
- b) Pengembangan diri (Ekstrakurikuler), terdiri dari bidang studi : Pandu HW, Pidato, Drum Band, olahraga, dan Tahfiz.

Implementasi kurikulum di atas dengan kegiatan proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah Penyasawan dilakukan setiap hari mulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 13.15 WIB, kecuali pada hari jum'at hanya sampai dengan pukul 11.00 WIB.

2. Sumber Daya Manusia

a. Pimpinan

MTs Muhammadiyah Penyasawan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama H. Basri, S.Pd.I beliau memimpin pada periode ini sejak tanggal 01 Juli 2011.

Sebagai seorang pemimpin yang baru, bapak H. Basri, S.Pd.I berusaha untuk memajukan MTs Muhammadiyah Penyasawan

menjadi sekolah yang ternama di kabupaten Kampar walaupun sekolah ini terletak jauh di pedesaan, yang lebih di kenal dengan sebutan Bukit Injin.

b. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar merupakan hal yang paling mendasar yang sangat perlu diperhatikan demi majunya pendidikan, karena tenaga pengajarlah yang akan menentukan kelancaran proses pembelajaran.

Tenaga pengajar di MTs Muhammadiyah Penyasawan ini cukup banyak. Mereka semua selalu berusaha mengajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini bisa dilihat dari persiapan para guru dalam mempersiapkan hal-hal yang dianggap perlu untuk kegiatan pembelajaran sebelum masuk ke kelas.

Jumlah tenaga pengajar di MTs Muhammadiyah Penyasawan sampai tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 30 orang dengan perincian 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, ditambah 1 orang TU dan 1 orang karyawan koperasi Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

TABEL. IV. 1
KEADAAN GURU MTs MUHAMMADIYAH PENYASAWAN KEC.
KAMPAR-KAB. KAMPAR TAHUN AJARAN 2011/2012

N0	NAMA GURU/NIP	L/P	STATUS KEPEGA WAIAN	MATA PELAJARAN YANG DIAJAR	JABATAN
1	2	3	4	5	6
1	H. Basri. S. Pd.I 195311141977031002	L	PNS	IPS	Kepala
2	Al As Ari. S. Pi	L	HONMAD	MTK	Wk. Kepala & Guru
3	Heri Sumardi. S. Pd.I	L	HONMAD	B. Arab	Guru
4	Darlius. S. Pd.I	L	KOMITE	Bahasa Arab	Wk. Kurikulum & Guru
5	Dedi Suanto. S. Pd	L	KOMITE	Olahraga	Wk. Humas & Guru
6	Helli Yarti. S. Ag 197711172005012005	P	PNS	SKI - KMD	Bendahara & Guru
7	Drs. Amirzan. S. Pd.I	L	HONMAD	FIQIH	Guru
8	Nashiroh. MN, S.Sos	P	HONMAD	IPS	Guru
9	Susi Edriyanti. A.Md	P	HONPROV	IPA FIS IPA BIO	Guru
10	Nur Azmi E. S. Pd.I	P	KOMITE	B. INDO	Guru
11	Andrizal	L	KOMITE	TIK	Guru
12	Yulia Rahma Desembria. S. Pd	P	HONMAD	B. Inggris	Guru
13	Drs. Syarfi	L	HONPROV	Aqidah - Akh	Guru
14	Eka Sasrawati. S. Ag	P	KOMITE	Qur'an - H	Guru
15	Munashihah. SE	P	KOMITE	IPS - KMD	Guru
16	Hendri. S. Pd	L	KOMITE	IPS	Waka kesiswaan & Guru
17	Elvis Darma Syahputra. S. IP	L	HONMAD	PPKn	Guru
18	Defi Yarti. S. Pd.I	P	HONMAD	Piqih	Guru
19	Sri Eti Ramila. S. Pd	P	HONMAD	B. Inggris	Guru
20	Jupri. S. Pd.I	L	HONMAD	TIK	Guru
21	Bambang I. S. Pd	L	HONMAD	B. Indonesia	Guru
22	Nur Sri H. S. Pd	P	HONMAD	Matematika	Guru
23	Ari Satria. S. Pd	L	HONMAD	B. Inggris	Guru
24	Sri Wahyuni. S. Si	P	HONMAD	Matematika	Guru
25	Rini Gustimar. S. Pd.I	P	HONMAD	SKI	Guru
26	Yusmaniar. S. Si	P	HONMAD	IPA FIS	Guru
27	Rini Afnita Sari. S. Pd	P	HONMAD	IPA BIO	Guru
28	Herni. S. ThI	P	HONDA	Quran H Senbud	Guru
29	Ridho Ulfi	L	HONMAD	Senbud	Guru
30	Anwar. R. A.MaPd	L	HONMAD	KMD	Guru
31	Khairuman	L	HONMAD		Tata Usaha
32	Zulhelmi	L	HONMAD		Karyawan

Sumber Data : laporan data MTs Muhammadiyah Penyasawan

c. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi di sekolah ini dilakukan oleh kepala sekolah yang dibantu oleh 1 orang tenaga Tata Usaha yang bernama Khairuman.

d. Pustakawan

Perpustakaan merupakan tempat yang penting dan harus ada hendaknya di setiap lembaga pendidikan, majunya lembaga pendidikan sangat tergantung juga dengan keadaan pustakanya, yang dimaksud pustaka ialah koleksi-koleksi sejumlah buku.

Alhamdulillah sekolah ini sudah memiliki ruang pustaka yang memadai, sehingga beberapa buku panduan pokok setiap bidang study dapat terpenuhi dengan baik, saat ini pustaka dipimpin Ibu Rini Gustimar,S. Pd.I, walaupun demikian guru bidang studi juga mempunyai tugas dan peran masing-masing terhadap peminjaman dan pengelolaan buku terkait dengan bidang studinya dan kelas yang dimasukinya.

e. Laboratorium

Sekolah ini belum mempunyai laboran. Jadi labor hanya dipercayakan dan dikelola oleh guru bidang study yang bersangkutan. Hal ini terkait dengan tanggung jawab terhadap pemakaian media seperti Globe dan lain sebagainya. Alat-alat labor disimpan di ruangan kantor sekolah karena memang belum ada ruangan khusus yang dijadikan sebagai labor.

f. Siswa

Siswa yang bersekolah di MTs Muhammadiyah Penyasawan ini mayoritas berasal dari desa-desa tetangga terdekat wilayah Kec. Kampar

TABEL. IV. 2
DATA MURID MTsM PENYASAWAN

NAMA MADRASAH	JUMLAH		JUMLAH MURID								
	LOKAL	ROMBEL	K E L A S								
			I		II		III		JUMLAH		
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
MTs. MUHAMMADIYAH	9	9	41	29	40	45	41	51	123	124	247

3. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran perlu didukung oleh adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

MTs Muhammadiyah Penyasawan secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana demi terlaksananya proses pembelajaran yang lebih baik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Muhammadiyah Penyasawan adalah sebagai berikut :

TABEL.IV. 3**SARANA DAN PRASARANA MTsM PENYASAWAN**

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
		Jml	Jml	Jml	
1	Ruang Kelas	9			9
2	Labor IPA	-	-	-	-
3	Labor Kimia	-	-	-	-
4	Labor Fisika	-	-	-	-
5	Labor Biologi	-	-	-	-
6	Labor Bahasa	-	-	-	-
7	Labor IPS	-	-	-	-
8	Labor Komputer	-	-	-	-
9	Labor Multimedia	-	-	-	-
10	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
11	Ruang Keterampilan	-	-	-	-
12	Ruang Serbaguana	-	-	-	-
13	Ruang UKS	-	-	-	-
14	Ruang Praktik Kerja	-	-	-	-
15	Bengkel	-	-	-	-
16	Ruang Diesel	-	-	-	-
17	Ruang Pameran	-	-	-	-
18	Ruang Gambar	-	-	-	-
19	Koperasi/Toko	1	-	-	1
20	Ruang BP/BK	-	-	-	-
21	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
22	Ruang Guru	1	-	-	1
23	Ruang TU	1	-	-	1
24	WC Guru	1	-	-	1
25	WC Siswa	2	1	-	3
26	Ruang Ibadah / Mushalla	-	-	-	-
27	Rumah Dinas Kepala Sekolah	-	-	-	-
28	Rumah Dinas Guru	-	-	-	-
29	Rumah Dinas Penjaga Sekolah	-	-	-	-
30	Sanggar MGMP	-	-	-	-
31	Parkir	1	-	-	1
32	Taman	1	-	-	1
32	Pagar	1	-	-	1
34	Lapangan Upacara	1	-	-	1

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Adapun yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Merumuskan Langkah-Langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kec.Kampar Kab. Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Kompetensi Profesional Guru SKI Dalam Merumuskan Langkah-Langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan factor-faktor apa saja yang mempengaruhi Kompetensi Profesionalisme Guru SKI di Madrasah Tsanawiyah Penyasawan Kec.Kampar Kab.Kampar.

Analisis Data

a. Data Tentang bagaimana Kompetensi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar Kab. Kampar.

1. Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah, bahwa permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini mencakup persoalan tentang Bagaimana Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Untuk mengetahui bagaimana *Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan Langkah-langkah RPP*, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara untuk mencari data pendukung terhadap data yang telah diperoleh melalui observasi.
3. Sebelum penulis menyajikan hasil observasi yang penulis lakukan untuk melihat hasil dari bagaimana *Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan terlebih dahulu* penulis akan menyajikan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di gunakan di MTs Muhammadiyah Penyasawan terlebih dahulu sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTs Muhammadiyah Penyasawan
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : VIII
Standar Kompetensi : 1. Memahami Perkembangan masyarakat Islam pada masa Bani Abbasiyah
Kompetensi Dasar : 1.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan peradaban Islam pada Bani Abbasiyah
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Membuat peta konsep tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah
- Simulasi tentang peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah
- Tanya jawab tentang kemajuan ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah
- Berdiskusi tentang kebudayaan / Peradaban Islam Pada masa Bani Abbasiyah

B. Materi Pembelajaran

- Tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah
- Peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah
- Kemajuan ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah
- Kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

➤ **Kegiatan Awal**

- Siswa berdoa bersama dengan bimbingan guru
- Guru memotivasi akan pentingnya kompetensi yang akan dipelajari

➤ **Kegiatan Inti**

- Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru menjadi 5/6 kelompok.
- Siswa mengidentifikasi bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam.
- Siswa Tanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam.

- Siswa dengan anggota kelompoknya membandingkan bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan Non Islam.
 - Siswa menjelaskan pemahaman masing-masing secara individual kepada kelompoknya.
 - Siswa menjelaskan pemahaman masing-masing secara individual kepada kelompoknya.
 - Menempelkan hasil pekerjaan masing-masing secara kelompok untuk diprentasikan.
 - Presentasi masing-masing kelompok secara bergantian selama 5 menit dan kelompok lain menanggapi secara bersama-sama guru memberikan penguatan terhadap konsep yang dibahas pertanyaan.
- **Kegiatan Akhir**
- Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan bentuk dan wujud kebudayaan Islam.
 - Siswa dan guru melakukan refleksi.
 - Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu.

E. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai
- Buku Sejarah Hidup Muhammad SAW
- Ensiklopedi

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Mengklasifikasi tokoh ilmuwan muslim masa Bani Abbasiyah	Penugasan	Tugas	➤ Jelaskan tokoh ilmuwan muslim masa Bani Abbasiyah
➤ Menunjukkan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah	Penugasan	Tugas	➤ Sebutkan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah
➤ Mengklasifikasi kemajuan ilmuwan muslim masa Bani Abbasiyah	Tes Lisan	Jawab Singkat	➤ Sebutkan kemajuan ilmuwan muslim masa Bani Abbasiyah
➤ Mengidentifikasi kebudayaan Islam pada masa Bani Abbasiyah	Penugasan	Tugas	➤ Sebutkan kebudayaan Islam pada masa Bani Abbasiyah

- Identifikasi lah minimal tiga contoh bentuk / wujud kebudayaan Islam !

G. Pedoman Penskoran

Aspek	Skor
Siswa menuliskan 3 wujud kebudayaan Islam	2
Siswa menuliskan 1-2 wujud kebudayaan Islam	1
Siswa tidak dapat menyebutkan contoh wujud kebudayaan Islam	0

- Tentukan perbedaan bentuk / wujud kebudayaan Islam dan non Islam (minimal dua perbedaan)

Pedoman Penskoran

Aspek	Skor
Siswa menuliskan 2 perbedaan wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam	2
Siswa menuliskan 1-2 perbedaan wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam	1
Siswa tidak dapat menyebutkan contoh wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam	0

Nilai = Skor yang diperoleh / Skor maksimal x 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTs Muhammadiyah Penyasawan
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : VIII
Standar Kompetensi : 1. Memahami Perkembangan masyarakat Islam pada masa Bani Abbasiyah
Kompetensi Dasar : 1.4 Mengambil Ibrah dari perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abasiyah untuk masa kini dan akan datang
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Membuat peta konsep tentang nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa kini dan yang akan datang
- Studi komperatif (membandingkan) tentang nilai dan negative perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa kini dan yang akan datang

B. Materi Pembelajaran

- Ibrah nilai nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa kini
- Ibrah nilai-nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa yang akan datang

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

➤ Kegiatan Awal

- Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru
- Guru memotivasi akan pentingnya kompetensi yang akan dipelajari

➤ Kegiatan Inti

- Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru menjadi 5/6 kelompok
- Siswa mengidentifikasi bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam

- Siswa Tanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam
- Siswa dengan anggota kelompoknya membandingkan bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan Non Islam
- Siswa menjelaskan pemahaman masing-masing secara individual kepada kelompoknya
- Siswa menjelaskan pemahaman masing-masing secara individual kepada kelompoknya
- Menempelkan hasil pekerjaan masing-masing secara kelompok untuk diprentasikan
- Presentasi masing-masing kelompok secara bergantian selama 5 menit dan kelompok lain menanggapi secara bersama-sama guru memberikan penguatan terhadap konsep yang dibahas pertanyaan

➤ **Kegiatan Akhir**

- Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan bentuk dan wujud kebudayaan Islam
- Siswa dan guru melakukan refleksi
- Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu.

E. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai
- Buku Sejarah Hidup Muhammad SAW
- Ensiklopedi

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Mengaitkan ibrah nilai-nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah untuk masa kini	Penugasan	Tugas	➤ Kaitkan ibrah nilai-nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan . peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah untuk masa kini
➤ Menunjukkan ibrah nilai-nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa yang akan datang.	Tes Lisan	Jawab Singkat	➤ Sebutkan ibrah nilai-nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa yang akan datang.

- Identifikasilah minimal tiga contoh bentuk / wujud kebudayaan Islam !

G. Pedoman Penskoran

Aspek	Skor
Siswa menuliskan 3 wujud kebudayaan Islam	2
Siswa menuliskan 1-2 wujud kebudayaan Islam	1
Siswa tidak dapat menyebutkan contoh wujud kebudayaan Islam	0

- Tentukan perbedaan bentuk / wujud kebudayaan Islam dan non Islam (minimal dua perbedaan)

Pedoman Penskoran

Aspek	Skor
Siswa menuliskan 2 perbedaan wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam	2
Siswa menuliskan 1-2 perbedaan wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam	1
Siswa tidak dapat menyebutkan contoh wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam	0

Nilai = Skor yang diperoleh / Skor maksimal x 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTs Muhammadiyah Penyasawan
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : VIII
Standar Kompetensi : 1. Memahami Perkembangan masyarakat Islam pada masa Bani Abbasiyah
Kompetensi Dasar :1.5 Meneladani ketekunan dan kegigihan perkembangan kebudayaan / peradaban Islam Bani Abbasiyah
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Berdiskusi tentang nilai-nilai yang bisa diteladani dari ketekunan perkembangan kebudayaan / peradaban Islam Bani Abbasiyah
- Membuat resum dari kegigihan perkembangan kebudayaan / peradaban Islam Bani Abbasiyah sekarang
- Memerankan nilai-nilai yang bisa diteladani dari ketekunan dan kegigihan pada tokoh perkembangan kebudayaan /peradaban Islam Bani Abbasiyah dalam kehidupan sehari-hari

B. Materi Pembelajaran

- Meneladani ketekunan nilai-nilai positif perkembangan kebudayaan / peradaban Islam Bani Abbasiyah
- Mengubah perilaku nilai-nilai negative ke positif perkembangan kebudayaan / peradaban Islam Bani Abbasiyah
- Kegigihan perkembangan kebudayaan / peradaban Islam Bani Abbasiyah

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

➤ Kegiatan Awal

- Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru
- Guru memotivasi akan pentingnya kompetensi yang akan dipelajari

➤ Kegiatan Inti

- Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru menjadi 5/6 kelompok
- Siswa mengidentifikasi bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam

- Siswa Tanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam
- Siswa dengan anggota kelompoknya membandingkan bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan Non Islam
- Siswa menjelaskan pemahaman masing-masing secara individual kepada kelompoknya
- Siswa menjelaskan pemahaman masing-masing secara individual kepada kelompoknya
- Menempelkan hasil pekerjaan masing-masing secara kelompok untuk diprentasikan
- Presentasi masing-masing kelompok secara bergantian selama 5 menit dan kelompok lain menanggapi secara bersama-sama guru memberikan penguatan terhadap konsep yang dibahas pertanyaan

➤ **Kegiatan Akhir**

- Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan bentuk dan wujud kebudayaan Islam
- Siswa dan guru melakukan refleksi
- Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu.

E. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai
- Buku Sejarah Hidup Muhammad SAW
- Ensiklopedi

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Mengaitkan ibrah nilai-nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah untuk masa kini	Penugasan	Tugas	➤ Kaitkan ibrah nilai-nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan . peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah untuk masa kini
➤ Menunjukkan ibrah nilai-nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa yang akan datang.	Tes Lisan	Jawab Singkat	➤ Sebutkan ibrah nilai-nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa yang akan

			datang.
--	--	--	---------

- Identifikasilah minimal tiga contoh bentuk / wujud kebudayaan Islam !

G. Pedoman Penskoran

Aspek	Skor
Siswa menuliskan 3 wujud kebudayaan Islam	2
Siswa menuliskan 1-2 wujud kebudayaan Islam	1
Siswa tidak dapat menyebutkan contoh wujud kebudayaan Islam	0

- Tentukan perbedaan bentuk / wujud kebudayaan Islam dan non Islam (minimal dua perbedaan)

Pedoman Penskoran

Aspek	Skor
Siswa menuliskan 2 perbedaan wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam	2
Siswa menuliskan 1-2 perbedaan wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam	1
Siswa tidak dapat menyebutkan contoh wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam	0

Nilai = Skor yang diperoleh / Skor maksimal x 100

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Penyasawan, 10 Mei 2012
Guru Mata Pelajaran SKI

H. BASRI,S.Pd.I.
NIP. 19531114 197703 1 002

HELLI YARTI, S.Ag.
NIP. 19771117 200501 2 005

Tabel.IV. 4
Hasil Observasi Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3
2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan			√			3
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan materi, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalam belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya				√		4
5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu sesuai secara efektif dan efisien				√		4
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis			√			3

7	Pendidik mampu memberikan memotivasi dengan berbagai cara yang positif			√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan			√			3
9	Pendidik mampu menguasai karakteristik peserta didik yang diampu				√		4
10	Pendidik mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3
11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok materi pembelajaran pada akhir pelajaran			√			3
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial			√			3
	Jumlah						42
	Rata-rata (%)						64.61%

Sumber Data: Hasil Observasi, Rabu 01 Mei 2012, Waktu 08.10-08.50 WIB

Tabel.IV. 5

Hasil Observasi Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3

2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan			√			3
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan materi, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalam belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu sesuai secara efektif dan efisien				√		4
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis				√		4
7	Pendidik mampu memberikan motivasi dengan berbagai cara yang positif			√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan			√			3
9	Pendidik mampu menguasai karakteristik peserta didik yang diampu				√		4
10	Pendidik mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3
11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok materi pembelajaran pada akhir pelajaran				√		4
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial			√			3
	Jumlah						41

	Rata-rata (%)		62.73%
--	----------------------	--	---------------

Sumber Data: Hasil Observasi, Kamis 03 Mei 2012, Waktu 08.50-10.10 WIB

Tabel.IV. 6
Hasil Observasi Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyaswan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3
2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan		√				2
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan materi, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalam belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu sesuai secara efektif dan efisien			√			3
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis			√			3
7	Pendidik mampu memberikan memotivasi dengan berbagai cara yang positif			√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan			√			3

9	Pendidik mampu menguasai karakteristik pesertadidik yang diampu			√			3
10	Pendidik mengidentifikasi potensi pesertadidik dalam mata pelajaran yang diampu		√				2
11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan pesertadidik dalam mata pelajaran yang diampu		√				2
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok materi pembelajaran pada akhir pelajaran				√		4
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial			√			3
	Jumlah						37
	Rata-rata (%)						56.61%

Sumber Data: Hasil Observasi, Jum'at 04 Mei 2012, Waktu 08.00-08.00 WIB

Tabel.IV. 7

Hasil Observasi Kompetensi Propesionalisme Guru SKI dalm Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sjarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyaswan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3
2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan			√			3
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan mater, lingkungan,			√			3

	keadaan murid, dan lain sebagainya						
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalm belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya		√				2
5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu sesuai secara efektif dan efisien			√			3
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis			√			3
7	Pendidik mampu memberikan memotivasi dengan berbagai cara yang positif			√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan			√			3
9	Pendidik mampu menguasai karakteristik peserta didik yang diampu		√				2
10	Pendidik mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu		√				2
11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu		√				2
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok materi pembelajaran pada akhir pelajaran			√			3
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial			√			3
	Jumlah						35
	Rata-rata (%)						53.55%

Sumber Data: Hasil Observasi, jum'at 04 Mei 2012, Waktu 10.00-11.00 WIB

Tabel.IV. 8
Hasil Observasi Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalm Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyaswan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3
2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan			√			3
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan mater, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalm belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu sesuai secara efektif dan efisien				√		4
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis			√			3
7	Pendidik mampu memberikan memotivasi dengan berbagai cara yang positif			√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan			√			3
9	Pendidik mampu menguasai karakteristik pesertadidik yang diampu			√			3

10	Pendidik mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3
11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok materi pembelajaran pada akhir pelajaran				√		4
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial			√			3
	Jumlah						38
	Rata-rata (%)						58.14%

Sumber Data: Hasil Observasi, Senin 07 Mei 2012, Waktu 08.10-08.50 WIB

Tabel.IV. 9

Hasil Observasi Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3
2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan			√			3
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan materi, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalam belajar sesuai dengan			√			3

	materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya					
5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu sesuai secara efektif dan efisien			√		
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis		√			3
7	Pendidik mampu memberikan memotivasi dengan berbagai cara yang positif		√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan		√			3
9	Pendidik mampu menguasai karakteristik peserta didik yang diampu	√				2
10	Pendidik mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√				2
11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√				2
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok materi pembelajaran pada akhir pelajaran					3
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial		√			3
	Jumlah					33
	Rata-rata (%)					50.49%

Sumber Data: Hasil Observasi, Kamis 10 Mei 2012, Waktu 08.50-10.10 WIB

Tabel.IV. 10
Hasil Observasi Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyaswan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3
2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan			√			3
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan mater, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalm belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya		√				2
5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu sesuai secara efektif dan efisien				√		4
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis			√			3
7	Pendidik mampu memberikan memotivasi dengan berbagai cara yang positif			√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan			√			3
9	Pendidik mampu menguasai karakteristik pesertadidik yang diampu			√			3
10	Pendidik mengidentifikasi potensi pesertadidik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3

11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok materi pembelajaran pada akhir pelajaran				√		4
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial			√			3
	Jumlah						40
	Rata-rata (%)						61.2%

Sumber Data: Hasil Observasi, Jum'at 11 Mei 2012, Waktu 08.00-08.30 WIB

Tabel.IV. 11
Hasil Observasi Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3
2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan			√			3
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan materi, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalam belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3

5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu sesuai secara efektif dan efisien			√			3
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis		√				2
7	Pendidik mampu memberikan memotivasi dengan berbagai cara yang positif			√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan			√			3
9	Pendidik mampu menguasai karakteristik peserta didik yang diampu			√			3
10	Pendidik mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3
11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu		√				2
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok materi pembelajaran pada akhir pelajaran			√			3
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial			√			3
	Jumlah						37
	Rata-rata (%)						56.61%

Sumber Data: Hasil Observasi, Jum'at 11 Mei 2012, Waktu 10.00-11.00 WIB

Tabel.IV. 12

Hasil Observasi Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3
2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan			√			3
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan materi, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalam belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya		√				2
5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu sesuai secara efektif dan efisien			√			3
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis		√				2
7	Pendidik mampu memberikan memotivasi dengan berbagai cara yang positif			√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan			√			3
9	Pendidik mampu menguasai karakteristik peserta didik yang diamati			√			3
10	Pendidik mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diamati			√			3
11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang		√				2

	diampu						
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok materi pembelajaran pada akhir pelajaran			√			3
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial			√			3
	Jumlah						36
	Rata-rata (%)						55.08%

Sumber Data: Hasil Observasi, Senen 14 Mei 2012, Waktu 08.10-08.50 WI

Tabel.IV. 13
Hasil Observasi Kompetensi Propesionalisme Guru SKI dalm Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyaswan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3
2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan			√			3
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan mater, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalm belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya		√				2
5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu			√			3

	sesuai secara efektif dan efisien						
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis			√			3
7	Pendidik mampu memberikan memotivasi dengan berbagai cara yang positif			√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan			√			3
9	Pendidik mampu menguasai karakteristik peserta didik yang diampu			√			3
10	Pendidik mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3
11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok materi pembelajaran pada akhir pelajaran				√		4
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial			√			3
	Jumlah						39
	Rata-rata (%)						59.67%

Sumber Data: Hasil Observasi, Kamis 17 Mei 2012, Waktu 08.50-10.10 WIB

Tabel.IV. 14
Hasil Observasi Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3
2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan			√			3
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan materi, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalam belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya		√				2
5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu sesuai secara efektif dan efisien			√			3
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis			√			3
7	Pendidik mampu memberikan memotivasi dengan berbagai cara yang positif			√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan			√			3
9	Pendidik mampu menguasai karakteristik peserta didik yang diamati			√			3
10	Pendidik mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diamati			√			3
11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diamati		√				2
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok				√		4

	materi pembelajaran pada akhir pelajaran						
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial			√			3
	Jumlah						38
	Rata-rata (%)						58.14%

Sumber Data: Hasil Observasi, Jum'at 18 Mei 2012, Waktu 08.00-08.30 WIB

Tabel.IV. 15

Hasil Observasi Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan RPP di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyaswan

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan			√			3
2	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran sesuai dengan lingkungan			√			3
3	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang akan diajarkan berdasarkan materi, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya			√			3
4	Pendidik mampu menyesuaikan media yang akan digunakan dalam belajar sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan, keadaan murid, dan lain sebagainya		√				2
5	Pendidik mampu mengalokasikan waktu sesuai secara efektif dan efisien			√			3
6	Pendidik mampu menyajikan materi pembelajaran secara sistematis			√			3

7	Pendidik mampu memberikan memotivasi dengan berbagai cara yang positif			√			3
8	Pendidik mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan			√			3
9	Pendidik mampu menguasai karakteristik peserta didik yang diampu		√				2
10	Pendidik mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu			√			3
11	Pendidik mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu		√				2
12	Pendidik mampu menyimpulkan setiap pokok materi pembelajaran pada akhir pelajaran				√		4
13	Pendidik menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial			√			3
	Jumlah						37
	Rata-rata (%)						55.61%

Sumber Data: Hasil Observasi, Jum'at 18 Mei 2012, Waktu 10.00-11.00 WIB

Keterangan:

Dari tabel. IV.4 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13 aktivitas guru 10 aktivitas diperoleh nilai 3 dengan kategori kurang baik. 3 aktivitas mendapat nilai 4 dengan kategori **Efektif**. Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 42 (64.61%) dengan kategori **Efektif** sesuai

dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 56%-75%.

Dari tabel. IV.5 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13 aktivitas guru 8 aktivitas diperoleh nilai 3 dengan kategori **Kurang Efektif**. 5 aktivitas mendapat nilai 4 dengan kategori **Efektif**. Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 41 (62.73%) dengan kategori **Efektif** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 56%-75%.

Dari tabel. IV.6 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13 aktivitas guru 3 aktivitas diperoleh nilai 2 dengan kategori **Tidak Efektif**. 9 aktivitas mendapat nilai 3 dengan kategori **Kurang Efektif**. 1 aktivitas mendapat nilai 4 dengan kategori **Efektif**. Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 37 (56.61%) dengan kategori **Efektif** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 56%-75%.

Dari tabel. IV.7 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Kurang Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13 aktivitas guru 4 aktivitas diperoleh nilai 2 dengan kategori **Tidak Efektif**. 9 aktivitas mendapat nilai 3 dengan kategori **Kurang Efektif**. Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 35 (53.55%) dengan kategori **Kurang Efektif** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 40%-55%.

Dari tabel. IV.8 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13 aktivitas guru 4 aktivitas diperoleh nilai 2 dengan kategori **Tidak Efektif**. 10 aktivitas mendapat nilai 3 dengan kategori **Kurang Efektif**. Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 38 (58.14%) dengan kategori **Efektif** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 56%-75%.

Dari tabel. IV.9 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Kurang Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13 aktivitas guru 1 aktivitas diperoleh nilai 2 dengan kategori **Tidak Efektif**. 9 aktivitas mendapat nilai 3 dengan kategori **Kurang Efektif**. 1 aktivitas mendapat nilai 4 dengan kategori **Efektif**. Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 33 (50.49%) dengan kategori **Kurang Efektif** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 40%-55%.

Dari tabel. IV.10 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13 aktivitas guru 1 aktivitas diperoleh nilai 2 dengan kategori **Tidak Efektif**. 10 aktivitas mendapat nilai 3 dengan kategori **Kurang Efektif**. 1 aktivitas mendapat nilai 4 dengan kategori **Epektif** Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 40 (61.02%) dengan kategori **Efektif** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 56%-75%.

Dari tabel. IV.11 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13

aktivitas guru 2 aktivitas diperoleh nilai 2 dengan kategori **Tidak Efektif**. 11 aktivitas mendapat nilai 3 dengan kategori **Kurang Efektif**. Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 37 (56.51%) dengan kategori **Efektif** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 56%-75%.

Dari tabel. IV.12 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Kurang Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13 aktivitas guru 3 aktivitas diperoleh nilai 2 dengan kategori **Tidak Efektif**. 10 aktivitas mendapat nilai 3 dengan kategori **Kurang Efektif**. Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 36 (55.08%) dengan kategori **Kurang Efektif** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 40%-55%.

Dari tabel. IV.13 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13 aktivitas guru 1 aktivitas diperoleh nilai 2 dengan kategori **Tidak Efektif**. 11 aktivitas mendapat nilai 3 dengan kategori **Kurang Efektif**. 1 aktivitas mendapat nilai 4 dengan kategori **Epektif**. Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 39 (59.67%) dengan kategori **Efektif** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 56%-75%.

Dari tabel. IV.14 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13 aktivitas guru 2 aktivitas diperoleh nilai 2 dengan kategori **Tidak Efektif**. 10 aktivitas mendapat nilai 3 dengan kategori **Kurang Efektif**. 1 aktivitas mendapat

nilai 4 dengan kategori **Epektif** Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 38 (58.14%) dengan kategori **Efektif** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 56%-75%.

Dari tabel. IV.15 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru secara klasikal tergolong **Efektif**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 13 aktivitas guru 3 aktivitas diperoleh nilai 2 dengan kategori **Tidak Efektif**. 9 aktivitas mendapat nilai 3 dengan kategori **Kurang Efektif**. 1 aktivitas mendapat nilai 4 dengan kategori **Efektif**. Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh jumlah nilai 37 (56.61%) dengan kategori **Efektif** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 56%-75%.

b. Data Tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Merumuskan Langkah-lanhkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar

Selain mengadakan observasi untuk memperoleh data, penulis juga melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan secara lisan. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan sumber data (informasi) utama yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam.

Berikut ini wawancara yang penulis lakukan dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan:

- a. Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran apakah ibuk ada mengalami kesusahaan?

Jawab = Alhamdulillah ibuk tidak ada merasa kesusahan ketika hendak membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran karena ibuk suda lama mengajar di MTsM ini jadi sedikit banyaknya ibuk suda mempunyai pengalaman untuk membuatnya,disamping itu kami para guru juga saling bahu membahu satu sama lain.

- b. Setelah penulis amati proses belajar Sejarah Kebudayaan Islam Ibuk cenderung melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum memulai pelajaran, kenapa buk ?

Jawab = karena bagi buk RPP merupakan pedoman sebelum memulai proses pembelajaran supaya apa-apa yang disampaikan terprogram sesuai dengan tujuan pendidikan yang di harapkan.

- c. Dalam proses mengajar Sejarah Kebudayaan Islam yang buk lakukan, buk cenderung menggunakan tiga metode (ceramah, tanya-jawab, diskusi) saja dalam mengajar, kenapa buk?

Jawab = karena menurut buk untuk pembelajaran PAI khususnya SKI memang tiga metode ini yang sangat cocok untuk digunakan, walaupun terkadang sering menggunakan metode yang lain tetapi tiga metode ini tetap buk gunakan dan jarang buk tinggalkan.

- d. Apa usaha yang ibuk lakukan untuk memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar?

Jawab = adapun usaha yang ibuk lakukan adalah dengan cara:

- Menjelaskan materi pelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari murid, khususnya kehidupan para remaja.

- Menjelaskan kepada siswa bahwa belajar Sejarah Kebudayaan Islam akan memberikan manfaat yang banyak kepada manusia, dalam hal ini dengan cara guru menceritakan salah satu kisah Rosulullah SAW kepada siswa.
- Dengan mengiming-imingi nilai. Dan mengatakan nilai hasil belajar mereka akan dimasukkan ke dalam lapor.

C. Analisis Data

a) Analisis data tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar Kab. Kampar.

Hasil observasi terhadap Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar pada Kompetensi Profesionalisme Guru SKI Dalam Merumuskan Langkah-langkah RPP dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel IV. 16
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Kompetensi Profesionalisme Dalam Merumuskan Langkah-langkah RPP

No	Pertemuan/Tatap Muka	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Pertemuan 1	42 (64.61%)	Efektif
2	Pertemuan 2	41 (62.73%)	Efektif
3	Pertemuan 3	37 (56.61%)	Efektif

4	Pertemuan 4	35 (53.55%)	Kurang Efektif
5	Pertemuan 5	38 (58.14%)	Efektif
6	Pertemuan 6	33 (50.49%)	Kurang Efektif
7	Pertemuan 7	40 (61.02%)	Efektif
8	Pertemuan 8	37 (56.61%)	Efektif
9	Pertemuan 9	36 (55.08%)	Kurang Efektif
10	Pertemuan 10	39 (59.67%)	Efektif
11	Pertemuan 11	38 (58.14%)	Efektif
12	Pertemuan 12	37 (56.61%)	Efektif
	Jumlah Total	453	
	Rata-rata %	58,07%	Efektif

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel rekapitulasi observasi di atas, maka dapat dijelaskan: tabel IV. 4 pada pertemuan pertama diketahui skor aktivitas guru secara klasikal atau keseluruhan berkategori **“Efektif”** karena dari 13 indikator aktivitas mengajar guru memperoleh skor 42 dengan nilai rata-rata (64.61%) dengan presentase 56% -75% dengan kategori **“Efektif”**

Pada tabel IV. 5 pertemuan yang kedua, yaitu kompetensi profesionalisme yang dimiliki guru dikategorikan juga **Efektif** sama halnya dengan pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 64.61%, pada pertemuan kedua ini juga masuk pada kategori **Efektif**, karena dari 13

indikator aktivitas mengajar guru memperoleh skor 41 dengan nilai rata-rata (62.73%) dengan presentase 56%-75% dengan kategori **Efektif**.

Pada tabel IV. 6 pertemuan yang ketiga, menunjukkan aktivitas mengajar guru dikategorikan juga “**Efektif**” sama halnya dengan Tabel.IV.4 dengan nilai rata-rata 64.61%,Tabel IV. 5 dengan nilai rata-rata(62.73) pada pertemuan ketiga ini juga masuk pada kategori **Efektif** karena dari 13 indikator aktivitas mengajar guru memperoleh skor sebesar 37 dengan nilai rata-rata (56.61%) berada pada presentase 56% - 75% dengan kategori **Efektif**.

Pada tabel IV. 7 pertemuan yang keempat, menunjukkan aktivitas mengajar guru dikategorikan **Kurang Efektif**, karena dari 13 indikator aktivitas mengajar guru memperoleh skor 35 dengan nilai rata-rata (53.55%) dengan presentase 40%-55% dengan kategori **Kurang Efektif**

Pada tabel IV. 8 pertemuan yang kelima, menunjukkan aktivitas mengajar guru dikategorikan juga **Efektif**, sama halnya dengan Tabel.IV.4 dengan nilai rata-rata 64.61%,Tabel.IV 5 dengan nilai rata-rata(62.73), Tabel.IV 6 dengan nilai rata-rata (56.61%) pada pertemuan kelima ini juga termasuk pada kategori **Efektif karna dari** 13 indikator aktivitas mengajar guru memperoleh skor 38 dengan niai rata-rata (58.14%) dengan presentase 56%-75% dengan kategori **Efektif**.

Pada tabel IV. 9 pertemuan yang keenam, menunjukkan aktivitas mengajar guru dikategorikan “ **Kurang Efektif**” sama halnya dengan pertemuan keempat dengan nilai rata-rata 53.55%, pada pertemuan

keenam ini juga masuk pada kategori **Kurang Efektif** karena dari 13 indikator aktivitas mengajar guru memperoleh skor sebesar 33 dengan nilai rata-rata (50.49%) berada pada presentase 40% - 55% dengan kategori **Kurang Efektif**.

Pada tabel IV. 10 pertemuan yang ketujuh, menunjukkan aktivitas mengajar guru dikategorikan **Efektif** sama halnya dengan Tabel.IV.4 dengan nilai rata-rata 64.61%,Tabel. 5 dengan nilai rata-rata(62.73), Tabel 6 dengan nilai rata-rata (56.61%), tabel IV. 8 dengan nilai rata-rata (58.14%), Pada pertemuan ketujuh ini juga masuk pada kategori **Efektif** karna dari 13 indikator aktivitas mengajar guru memperoleh skor 40 dengan nilai rata-rata (61.02%) dengan presentase 56%-75% dengan kategori **Efektif**.

Pada tabel IV. 11 pertemuan yang kedelapan, menunjukkan aktivitas mengajar guru dikategorikan **Efektif** sama halnya dengan Tabel.IV.4 dengan nilai rata-rata 64.61%,Tabel. 5 dengan nilai rata-rata(62.73), Tabel 6 dengan nilai rata-rata (56.61%), tabel IV. 8 dengan nilai rata-rata (58.14%),table.IV. 10 dengan nilai rata-rata (61.02%) , Pada pertemuan kedelapan ini juga masuk pada kategori **Efektif** karna dari 13 indikator aktivitas mengajar guru memperoleh skor 37 dengan nilai rata-rata (56.61%) dengan presentase 56%-75% dengan kategori **Efektif**.

Pada tabel IV. 12 pertemuan yang kesembilan, menunjukkan aktivitas mengajar guru kembali dikategorikan **Kurang Efektif** sama pula halnya dengan tabel IV. 7 dengan nilai rata-rata (53.55%), tabel IV.9

dengan nilai rata-rata(50.49%), Pada pertemuan kesembilan ini juga masuk kategori **Kurang Efektif** karna dari 13 indikator aktivitas mengajar memperoleh skor 36 dengan nilai rata-rata (55.08%) dengan presentase 40%-55% dengan kategori **Kurang Efektif**.

Pada tabel IV. 13 pertemuan yang kesepuluh, menunjukkan aktivitas mengajar guru dikategorikan “**Efektif**” sama halnya dengan Tabel.IV.4 dengan nilai rata-rata 64.61%,Tabel. 5 dengan nilai rata-rata(62.73), Tabel 6 dengan nilai rata-rata (56.61%), tabel IV. 8 dengan nilai rata-rata (58.14%),table.IV. 10 dengan nilai rata-rata (61.02%), table IV. 11 dengan nilai rata (56.61) . Pada pertemuan kesembilan ini dari 13 indikator aktivitas mengajar guru juga kembali dikategorikan **Efektif** karna memperoleh skor 39 dengan nilai rata-rata (59.67%) dengan presentase 56%-75% dengan kategori **Efektif**.

Pada tabel IV. 14 pertemuan yang kesebelas, menunjukkan aktivitas mengajar guru kembali dikategorikan dengan kategori “**Efektif**” sama halnya dengan Tabel.IV.4 dengan nilai rata-rata 64.61%,Tabel. 5 dengan nilai rata-rata(62.73), Tabel 6 dengan nilai rata-rata (56.61%), tabel IV. 8 dengan nilai rata-rata (58.14%),table.IV. 10 dengan nilai rata-rata (61.02%), table IV. 11 dengan nilai rata (56.61),table.IV.13 dengan nilai rata (59.67%). Pada pertemuan kesebelas ini juga di kategorikan **Efektif** karna dari 13 indikator memperoleh skor 38 dengan nilai rata-rata (58.14%) dengan presentase 56%-75% dengan kategori **Efektif**.

Pada tabel IV. 15 pertemuan yang keduabelas, menunjukkan aktivitas mengajar guru kembali dikategorikan **Efektif** sama halnya dengan Tabel.IV.4 dengan nilai rata-rata 64.61%,Tabel. 5 dengan nilai rata-rata(62.73), Tabel 6 dengan nilai rata-rata (56.61%), tabel IV. 8 dengan nilai rata-rata (58.14%),table.IV. 10 dengan nilai rata-rata (61.02%), table IV. 11 dengan nilai rata (56.61),table.IV.13 dengan nilai rata (59.67%). Pada pertemuan keduabelas ini juga di kategorikan **Efektif** karna dari 13 indikator memperoleh skor 37 dengan nilai rata-rata (56.61%) dengan presentase 56%-75% dengan kategori **Efektif**.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil observasi di atas diketahui jumlah keseluruhan dalam presentase adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$F = 453$$

$$N = 780$$

$$P = 453 : 780 \times 100 = 58.07\%$$

Berdasarkan analisis penulis ternyata skor tertinggi adalah 58.07% hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Mdrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan dapat dikategorikan “ **Efektif** ”. pernyataan ini dapat dilihat dengan standar yang telah penulis tetapkan yaitu:

- a. 75-100% = Sangat Efektif
- b. 56-75% = Efektif

- c. 40-55% = Kurang Efektif
- d. 40% = Tidak Efektif

Dengan demikian, permasalahan yang pertama yaitu bagaimana Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Penyasawan ? terjawab dengan ditemukannya skor akhir dari hasil penelitian ini. Adapun jawabannya atas permasalahan tersebut adalah “Efektif”

b) Analisis Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan.

Seperti yang telah penulis kemukakan di atas, bahwa untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* maka penulis menggunakan teknik wawancara. Berikut analisisnya:

(a) Faktor Pengetahuan dan Pengalaman Guru

Pendidikan dan pengalaman guru sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, artinya jika seorang guru memiliki pengetahuan dan pengalaman yang maksimal dalam masalah ini, maka pelaksanaan dan hasilnya pun menjadi maksimal. Selanjutnya karena faktor pengetahuan dan pengalaman guru karena semakin lama guru

mengajar maka semakin banyak pula pengetahuan dan pengalaman yang di dapatkan guru tersebut,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan, dan pengalaman guru turut membantu *Kompetensi Profesionalisme Guru SKI dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

(b) Faktor Tersedianya Waktu

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam bahwa waktu belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan ini cukup maksimal, karena proses pembelajaran SKI di pelajari 60 dalam satu minggu. Sedangkan waktu belajar mulai 7.30 -13.15 jadi, waktu ini menjadi faktor pendukung guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam melaksanakan Kompetensi Profesionalisme dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.²

(c) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu alat untuk menunjang proses belajar supaya berjalan dengan lancar. Di sekolah hendaknya mempunyai sarana dan prasarana yang sangat memadai seperti lengkapnya buku paket yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan sudah cukup memadai dalam segi sarana-prasarana, namun ini bersifat umum dalam

² Wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII yaitu Ibuk Hellyarti M.Ag

pemakaiannya. Hal inilah salah satu penyebabnya bahwa *Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* terlaksana dengan baik.

- (d) Minat belajar siswa yang memadai dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Merumuskan Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan suda masuk kategori **Efektif** secara kuantitatif presentase jawabanya berada pada 58.07% dengan kategori **Efektif**.
- b. Optimalnya Kompetensi Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:
 - a) Adanya waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memadai.
 - b) Adanya pengalaman guru terhadap penggunaan dan langkah-langkah dalam menggunakan atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran itu sendiri.
 - c) Adanya fasilitas belajar khususnya yang berkaitan dengan Pelajaran Searah Kebudaaan Islam.
 - d) Adanya minat belajar siswa dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Saran

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya positif dan membangun sangat diharapkan. Sehingga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Terakhir semoga Allah Swt senantiasa membalas segala amal baik para hamba-Nya dan semoga apa yang tertulis di dalam skripsi ini bisa menjadi masukan bagi kita semua. *Amiiien.....*

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Rosda, 1996)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta 2002)
- Depertemen Agama Dektorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Wawancara Tugas dan Guru dan Tenaga kependidikan*, Jakarta: 2005)
- Drajat, Zaskia dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006)
- Hamzah B. Uno, *Profesi Keguruan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)
- Haryati, Mardia, *Desain Pembelajaran Panduan Praktis bagi Para Guru*, (Pekanbaru : Yayasan Pustaka Riau, 2009)
- Jamal Makmur As'mani, *Tujuh Kompetensi Guru Menyenangkan Dan Profesional*, (Jokjakarta :power Books Ihdina, 2009)
- Kunandar, (2007), *Guru Profesional*, Jakarta : PT. Raja Grapindo Persada.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda karya, 2006)
- Muslich, Mansur, *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan, Pedoman Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Dewan Sekolah, dan Guru*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)
- Ny, Rostiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta :Bina Aksarah, 1989)
- Reality, Tim, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Reality Publisher, 2008)
- Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta : Kencana, 2004).
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2010)

Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009).

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung : Sinar Baru Salim, 1998)

Syah, Hidayat, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pekanbaru : Suska Pres, 2010)

Trianto, *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana Perdana Grop, 2010)

Usman, Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdda Karya, 2009)